

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Era modernisasi seperti sekarang ini, sistem informasi menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pengusaha yang bergerak dalam bisnis pertokoan. Sistem informasi merupakan suatu kumpulan data yang dapat dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga membentuk suatu kesatuan informasi yang saling berkaitan dan saling mendukung yang dapat menghasilkan suatu informasi yang berharga bagi penerimanya. Adanya persaingan antar bisnis pertokoan yang kompetitif, menuntut para pelaku bisnis menjadi tertantang untuk mengembangkan bisnisnya menjadi lebih baik dan memiliki sistem manajemen yang terstruktur.

Tidak sedikit pertokoan yang masih menggunakan sistem manajemennya dengan cara yang manual, yaitu dengan mencatat stok ketersediaan barang, laporan keuangan, dan sebagainya dengan sistem pembukuan. Proses pencatatan yang dilakukan secara manual dapat menghasilkan kinerja yang tidak maksimal, efektif, dan efisien. Penggunaan sistem secara manual juga mempunyai banyak kelemahan yang dapat menimbulkan berbagai macam risiko misalnya, informasi yang dihasilkan tidak akurat, terdapat kesalahan pencatatan ataupun ketidakteelitian saat proses pencatatan yang bisa disebut sebagai *human error*.

Manusia memiliki keterbatasan masing-masing yang dapat menyebabkan adanya *human error* tersebut, maka dari itu manusia membutuhkan bantuan dari sistem informasi guna membantu perkembangan perusahaan. Perubahan dari sistem manual menjadi sistem informasi membuat beberapa penggunanya merasa kesulitan dikarenakan proses penyesuaiannya yang sangat berbeda dari biasanya. Sebelumnya secara manual atau pembukuan biasa, saat ini berubah menggunakan sistem informasi seperti alat elektronik yaitu *smartphone*. Para penggunanya akan merasakan banyaknya manfaat yang didapatkan dari sistem tersebut jika menggunakan *smartphone* dibandingkan dengan menggunakan sistem manual. Manfaat tersebut dapat berupa berkurangnya risiko *human error*, sistem kinerjanya

menjadi lebih efektif, dan efisien, data yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan tepat waktu serta dapat mempermudah para penggunanya untuk mengembangkan perusahaan pertokoannya dengan baik.

Dengan demikian, dibangun sistem informasi yang dapat melakukan pendataan pegawai, pendataan distributor, pendataan produk dan pendataan *member* serta pendataan utang. Sistem informasi ini juga dapat melakukan presensi pegawai dan transaksi penjualan barang. Fitur lain yang dapat dilakukan oleh sistem informasi tersebut yaitu laporan penjualan, laporan pengeluaran dan laporan barang terlaris serta pencetakan nota pembayaran. Sistem informasi atau aplikasi ini berbasis *mobile* yang dapat digunakan secara fleksibel oleh seluruh pelaku bisnis di bidang pertokoan. Aplikasi *mobile* akan dibangun dengan menggunakan *tools* Android Studio yang menggunakan bahasa Java.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah “Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat memudahkan sistem pencatatan toko untuk memberikan data pengelolaan toko secara cepat dan utuh?”

## **1.3. Batasan Masalah**

Setiap penelitian diharapkan dapat membantu memecahkan suatu permasalahan. Untuk memastikan agar penelitian ini lebih tepat sasaran maka batasan masalah yang diberikan untuk penelitian ini, yaitu:

1. Perancangan sistem informasi hanya berbasis *mobile* atau Android dengan menggunakan *tools* Android Studio.
2. Sistem informasi atau aplikasi hanya digunakan untuk para pelaku bisnis yang ada di bidang pertokoan.
3. Sistem tidak memiliki layanan pembayaran *online*.
4. Sistem berjalan pada perangkat yang memiliki versi minimal Android 7.0.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi yang dapat

melakukan pendataan pegawai, pendataan distributor, pendataan produk dan pendataan *member*, serta pendataan utang. Sistem informasi ini juga dapat melakukan presensi pegawai dan transaksi penjualan barang. Fitur lain yang dapat dilakukan oleh sistem informasi tersebut yaitu laporan penjualan, laporan pengeluaran dan laporan barang terlaris, serta pencetakan nota pembayaran berbasis *mobile* dengan menggunakan Android.

### **1.5. Metode Penelitian**

Metodologi yang digunakan untuk melakukan pembangunan sistem informasi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan informasi, data, dan spesifikasi kebutuhan yang didapatkan dari hasil tanya jawab secara langsung terhadap para pelaku bisnis yang ada di bidang pertokoan yang masih menggunakan sistem manual atau pembukuan. Selain berupa informasi, akan dilakukan pengumpulan data yang aktual untuk mendukung proses pembuatan sistem.

2. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan sumber dari penelitian yang berisi tentang materi yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem informasi. Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari jurnal, internet, dan lain-lain yang berhubungan dengan proses pembangunan sistem.

3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak merupakan tahap implementasi dan desain terhadap pembangunan sistem. Terdapat empat langkah yang digunakan dalam proses pembangunan sistem, antara lain:

- a. Analisis, merupakan tahap analisis terhadap seluruh kebutuhan yang dibutuhkan oleh sistem dan digunakan untuk mendapatkan informasi dari para pelaku bisnis. Tahap analisis akan menghasilkan sebuah *user requirement* yang berupa model perangkat lunak seperti yang dituliskan pada dokumen Spesifikasi Kebutuhan Perangkat

- Lunak (SKPL).
- b. Perancangan, merupakan tahap penggambaran dan perencanaan suatu rancangan sistem yang digunakan untuk mendapatkan solusi dari berbagai permasalahan yang ada. Tahap perancangan akan menghasilkan sebuah *use case diagram*, *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan struktur sebuah data yang dituliskan dalam dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).
  - c. Implementasi, merupakan tahap penulisan kode program yang dilakukan oleh *programmer* yang pada penelitian ini menggunakan bahasa Java untuk pembuatan aplikasi *mobile*.
  - d. Pengujian, merupakan tahap dilakukannya pengujian terhadap fungsionalitas suatu sistem informasi yang telah dibuat.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Tugas akhir ini ditulis dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pertama ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua ini berisi tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjelasan mengenai penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan tentang topik permasalahan yang akan dibahas dan penjelasan mengenai perbandingan antara penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

#### **BAB III: LANDASAN TEORI**

Bab ketiga ini berisi tentang dasar teori yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam menyelesaikan pemecahan masalah.

#### **BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab keempat ini berisi tentang pembahasan analisis dan perancangan sistem

informasi pertokoan, seperti perancangan pemodelan, perancangan basis data, dan desain antarmuka aplikasi.

#### **BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab kelima ini berisi tentang penjelasan mengenai proses pembuatan dan penggunaan sistem, serta pengujian terhadap hasil dari pembangunan sistem informasi.

#### **BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab keenam ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari pembahasan penelitian secara keseluruhan yang disertai saran untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini merupakan daftar pustaka yang digunakan pada pembahasan tugas akhir yang berasal dari jurnal, internet, dan lain-lain.

